

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.

Hal ini dipertegas pula oleh Hamalik, (2012). Mengatakan bahwa salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberikan pelayanan kepada siswa yang selaras dengan tujuan, sekolah itu. Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa melalui interaksi belajar mengajar.

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis serta mampu menjadi teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat melakukan pendekatan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Efektif, dan menyenangkan. Kenyataan yang terjadi masih banyak kegiatan

pembelajaran di sekolah-sekolah yang dilakukan secara konvensional dimana guru masih mendominasi proses pembelajaran dan siswa terpaksa mengikuti semua apa kata guru.

Hal ini tak berbeda dengan di SMP Negeri 5 Kota Ternate dimana berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa Berdasarkan acuan dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), 75 dari 25 siswa dalam satu kelas VIII2 yang mencapai ketuntasan belajar adalah 9 siswa dan yang tidak tuntas 16 siswa dan dari informasi guru tersebut model pembelajaran yang di pakai adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Saintifik Learning*.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, maka perlu perbaikan dalam berbagai aspek antara lain pada model pembelajarannya. Salah satu model yang di anggap tepat dan relevan dengan materi konflik dan integrasi sosial adalah model pembelajaran *problem based learning*.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibrahim, (2012 ). Menyatakan *Problembased learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalam belajar, bagaimana pembelajaran IPS berlangsung.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Peningkatan Hasil Belajar IPS Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran ProblemBased learning di SMP Negeri 5 Kota Ternate.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah, adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional yakni ceramah, dan pemberian tugas yang harus membebani siswa.

2. Hasil belajar yang rendah karena masih beranggapan bahwa mata pelajaran IPS hanyalah pelajaran hafalan saja.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran.
4. Minimnya variasi model pembelajaran dari guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas dan kompleks, maka peneliti membatasi masalah pada model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dikelas VIII2 SMP Negeri 5 Kota Ternate ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dikelas VIII2 SMP Negeri 5 Kota Ternate setelah mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* ?

Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII2 SMP Negeri 5 Kota Ternate?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dikelas VIII2 SMP Negeri 5 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat pembelajaran dengan model

pembelajaran *problem based learning*.

3. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran IPS terpadu dengan pembelajaran yang tetap untuk hasil yang maksimal.
2. Bermanfaat dalam mengembangkan prestasi sekolah terutama dalam hasil belajar.
3. Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

